

BATIK PEWARNA ALAMI PRODUKSI RUMAH BATIK RADIYAH DI SITUBONDO

Oleh
Nur Kholila, NIM 1612031005
Program Studi Pendidikan Seni Rupa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) alat dan bahan yang digunakan dalam proses batik pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah di Situbondo, (2) proses pembuatan batik pewarna alami di Rumah Batik Radiyah di Situbondo, (3) nilai estetik yang terdapat pada batik pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah di Situbondo. Jenis penelitian ini adalah penelitian *kualitatif*. Subjek penelitian adalah perajin rumah batik “Radiyah” di Patokan Situbondo, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan batik pewarna alami di Rumah Batik Radiyah berupa : pensil 2B, canting, wajan, kompor listrik, kompor gas, tali penyangga, panci, ember, tongkat kayu, saringan, kain sutra, malam, soda ash, TRO, tawas, kulit kayu tinggi, kulit kayu tegeran, tunjung dan air. (2) proses pembuatan batik pewarna alami di Rumah Batik Radiyah meliputi; proses mordanting pada kain, membuat desain motif pada kain menggunakan pensil, proses *nyanteng*, proses ekstraksi warna atau proses pembuatan pewarna alami, proses pembuatan larutan fiksasi yaitu larutan pengunci warna agar tidak mudah luntur, proses pencelupan warna, dan yang terakhir yaitu proses *ngelorot* melepas malam yang menempel pada kain. Nilai estetik yang terdapat pada batik pewarna alami produksi Rumah Batik Radiyah di Situbondo tidak terlepas dari unsur unsur seni rupa, dasar dasar penyusunan (prinsip desain), dan hukum penyusunan (asas desain).

Kata-kata kunci: pewarna alami, proses pembuatan, nilai estetik

Abstract

This study aims to describe (1) the tools and materials used in the process of natural dye batik in the production of Radiyah Batik Houses in Situbondo, (2) the process of making natural dye batik in the Radiyah Batik House in Situbondo, (3) the aesthetic value contained in dye batik experienced the Radiyah Batik House production in Situbondo. This type of research is qualitative research. The research subjects were "Radiyah" batik home crafters in Sitokan, East Java. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, documentation, and literature.

The results of this study show (1) tools and materials used in the process of making natural dye batik at Batik Radiyah House in the form of: 2B pencils, canting, frying pans, electric stoves, gas stoves, buffer straps, pans, buckets, wooden sticks, filters, cloth silk, night, soda ash, TRO, alum, bark of tall wood, bark of tegeran, tunjung and water (2) the process of making natural dye batik at Rumah Radiyah Batik includes; mordanting process on fabric, making design motifs on fabric using a pencil, handsome process, color extraction process or the process of making natural dyes, the process of making fixation solution or wrna locking solution so that it does not fade easily, the process of dyeing colors, and the last is the process of slipping off the night attached to the fabric. The aesthetic value found in natural dyes batik production of Radiyah Batik House in Situbondo is inseparable from the elements of fine arts, the basic basis of preparation (design principles), and the drafting law (design principles).

Key words: natural coloring, manufacturing process, aesthetic value